

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Distribusi frekuensi rumah tangga di Kecamatan Guguk Panjang dalam menghadapi gempa bumi hampir dari sebagian responden memiliki pengetahuan yang rendah (34.7%), sikap yang negatif (48%), kebijakan keluarga yang kurang baik (35.7%), rencana tanggap darurat yang kurang baik (43.9%), persepsi risiko yang kurang baik (45.9%), tidak berpengalaman (28.6%), dan tidak siap dalam menghadapi bencana (45.9%).
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan rumah tangga di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dengan  $p\text{-value} = 0.003$ .
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kesiapsiagaan rumah tangga di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dengan  $p\text{-value} = 0.000$ .
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara kebijakan keluarga dengan kesiapsiagaan rumah tangga di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dengan  $p\text{-value} = 0.002$ .
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara rencana tanggap darurat dengan kesiapsiagaan rumah tangga di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dengan  $p\text{-value} = 0.002$ .
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi risiko dengan kesiapsiagaan rumah tangga di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dengan  $p\text{-value} = 0.249$ .

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengalaman dengan kesiapsiagaan rumah tangga di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi dengan  $p\text{-value} = 0.037$ .
8. Faktor dominan yang berhubungan dengan kesiapsiagaan rumah tangga di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah variabel sikap dengan nilai  $p\text{-value} = 0.000$ .

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 6.2.1 Bagi Pemerintah Kota Bukittinggi

1. Diharapkan bagi pemerintah dan BPBD untuk dapat menjalankan program sosialisasi dan pelatihan siaga atau simulasi yang rutin bagi masyarakat. Adapun program terkait kesiapsiagaan bencana lanjutan yang dapat dilakukan misalnya seperti pelatihan kepada tokoh masyarakat sehingga mampu menjadi *trainer* bagi masyarakat.
2. Diharapkan bagi pemerintah untuk dapat menyediakan prasarana kebencanaan seperti peta, rambu-rambu jalur evakuasi dan titik kumpul secara merata di seluruh wilayah yang berisiko bersama dengan masyarakat.
3. Diharapkan bagi pemerintah untuk dapat menetapkan regulasi mengenai pendidikan kebencanaan yang terintegrasi ke dalam pendidikan formal (kurikulum) ataupun pelajaran muatan lokal sekolah sedari tingkat sekolah dasar hingga lanjutan dalam meningkatkan kesiapsiagaan.
4. Diharapkan bagi pemerintah untuk dapat memaparkan kajian risiko wilayah dengan membuat infografis mengenai histori wilayah serta potensi risiko wilayah tersebut agar masyarakat dapat menyadari mengenai risiko wilayah tempat tinggal.

5. Diharapkan bagi pemerintah untuk dapat membimbing masyarakat terkait penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar seperti penyiapan tas siaga, tersedianya tabungan darurat, serta pelaksanaan penialaian risiko pada tingkat keluarga dalam membentuk keluarga yang tangguh akan bencana.
6. Diharapkan bagi pemerintah untuk dapat membimbing Kelompok Siaga Bencana di tiap kelurahan, dimana masyarakat sendiri sebagai agen utama dalam menciptakan kondisi masyarakat yang mandiri dalam beradaptasi dan cepat dalam proses pemulihan bencana yang tidak terlepas dari pengawasan dan evaluasi dari berbagai instansi seperti BPBD Kota.
7. Diharapkan bagi pemerintah untuk dapat menyebarkan informasi ataupun pesan kebencanaan dengan memanfaatkan baik itu media elektronik ataupun media cetak seperti stiker, spanduk, baliho, ataupun brosur di sekitar lingkungan yang rawan bencana agar informasi dapat tersebar ke setiap lapis masyarakat.

### **6.2.2 Bagi Rumah Tangga**

1. Diharapkan bagi rumah tangga untuk dapat merancang rencana kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana gempa bumi seperti adanya peta jalur evakuasi mandiri dan titik kumpul serta adanya pembagian tugas dan tanggungjawab saat terjadinya bencana yang merupakan hasil kesepakatan dari setiap anggota keluarga.
2. Diharapkan rumah tangga melakukan evaluasi dalam rumah dengan cara melakukan penilaian risiko bencana (jenis, skala, lokasi, sumber, serta kerentanan fisik bangunan), serta bahaya ikutan setelah gempa seperti bencana tanah longsor, kebakaran, dan penyakit.

3. Diharapkan bagi rumah tangga untuk dapat menyediakan pemenuhan kebutuhan darurat seperti penyiapan tas siaga (P3K dan obat-obatan, pakaian, makanan instan dan minuman, serta dokumen penting) dan penerangan alternatif (senter, lampu, baterai cadangan) dalam membentuk keluarga yang tangguh akan bencana.
4. Diharapkan bagi rumah tangga untuk dapat memenuhi persiapan darurat seperti menyediakan tabungan darurat, mengikuti asuransi, memfasilitasi rumah tangga dengan alat komunikasi darurat (Telepon Satelit/*Handy Talkie*), serta menyimpan nomor-nomor penting yang dibutuhkan ketika bencana terjadi.
5. Diharapkan rumah tangga dapat menggali informasi terhadap sejarah dan risiko yang dapat muncul di lokasi tempat tinggal melalui media sosial, kajian literatur, ataupun sumber media lainnya dalam meningkatkan pemahaman rumah tangga dan mempersiapkan segala kebutuhan yang dirasa perlu.
6. Diharapkan rumah tangga bisa meluangkan waktunya dalam mengikuti kegiatan baik itu sosialisasi, pelatihan atau simulasi dari pemerintah atau pun mengikuti forum diskusi dari program Kelompok Siaga Bencana di lingkungan wilayah yang berisiko.

### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi kesiapsiagaan dalam rumah tangga serta mampu mengembangkan informasi terkait kesiapsiagaan.